

DEWASA PSIKOLOGIS DAN BIOLOGIS DALAM TRADISI *KARIA*

SUKU MUNA PERSPEKTIF *SADDUDZ DZARI'AH*



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi
pada program studi Ahwal Syakhshiyah

OLEH:

**NURZAYANAH
NIM : 19020101005**

**FAKULTAS SYARIAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

KENDARI

2023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI
SYARIAH**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iaikendari@yahoo.co.id website : http://iaikendari.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul " **DEWASA PSIKOLOGIS DAN BIOLOGIS DALAM TRADISI KARIA SUKU MUNA PERSPEKTIF SADDUDZ DZARI'AH** " yang ditulis oleh **NURZAYANAH NIM. 19020101005** Mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah) Fakultas Syariah IAIN Kendari, telah diuji dan dipresentasikan dalam Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada hari Rabu tanggal **27 September 2023** dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar (S.H.).

Dewan Penguji Skripsi

Ketua : **Dr. Andi Yaqub M.H.I.** (.....)

Sekretaris : **Muh. Asrianto Zainal SH, M.Hum** (.....)

Anggota1 : **Ahmad Ridha M.Hum** (.....)

Anggota2 : **Aris Nur Qadar Ar. Razak S.HI., M.HI., M.H** (.....)

Kendari, 23 April 2024
Dekan

Prof. Dr. Kamaruddin S. Ag, SH. MH.
NIP. 197308231998031004

Visi Program Studi Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhshiyah) (AS) :
"Menjadi pusat pengembangan kajian hukum ekonomi syariah yang transdisiplinary di Sulawesi Tenggara Tahun 2025"



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS SYARIAH**

Jln. Sultan Qaimuddin No.17 Telp/Fax (0401) 3193710

E-Mail: iainkendari@yahoo.co.id –website: <http://iainkendari.ac.id>

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa segala informasi dalam skripsi berjudul “Dewasa Psikologis Dan Biologis Dalam Tradisi *Karia* Suku Muna Perspektif *Saddudz Dzari’ah*” dibawah bimbingan Dr. Andi Yaqub M.H.I. dan Muh. Asrianto Zainal SH, M. Hum telah diperoleh dan disajikan sesuai dengan peraturan dan kode etik IAIN Kendari. Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi. Semua sumber rujukan yang digunakan dalam skripsi ini telah disebutkan di dalam daftar pustaka. Dengan penuh kesadaran saya menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.



Kendari, 18 Juli 2024

Nurzayanah

19020101005

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Institut Agama Islam Negeri Kendari, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurzayanah
Nim : 19020101005
Program Studi : Hukum Keluarga Islam
Fakultas : Syariah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Kendari **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Dewasa Psikologis Dan Biologis Dalam Tradisi *Karia Suku Muna* Perspektif
Saddudz Dzari’ah”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Kendari berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (databases), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Kendari

Pada tanggal : 18 Juli 2024

Yang menyatakan,



**Nurzayanah
19020101005**

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur hanya milik Allah Swt. Berkat limpahan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nyalah sehingga penulis sampai saat ini dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu dengan judul “**Dewasa Psikologis Dan Biologis Dalam Tradisi Karia Suku Muna Perspektif Saddudz Dzari’ah**”. Shalawat bertangkaikan salam semoga tetap tercurahkan kepada *habibina wa syafi’ina* baginda Nabi Muhammad SAW. Karena berkat perjuangan beliau yang telah menghapuskan gelapnya kekafiran dengan membawa manisnya cahaya iman dan Islam.

Dan tak lupa pula ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak. Karena peneliti menyadari bahwasanya peneliti hanyalah manusia yang lemah, baik dalam berpikir maupun dalam bertindak olehnya peneliti tidak terlepas dari berbagai pihak yang selalu memberikan dukungan dalam menghadapi segala hambatan. Maka oleh karenanya itu, penulis menyampaikan ucapan banyak terima kasih yang tak terhingga, kepada kedua orang tua peneliti, Ayahanda La Remaja dan Ibunda Wa Ode Luwia Pogito, serta keluarga sekalian yang telah memberikan do’a dan dorongan semangatnya kepada peneliti. Dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Husain Insawan, M.Ag, Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.
2. Prof. Dr. Kamaruddin S.Ag, SH. MH selaku Dekan Fakultas Syari’ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.

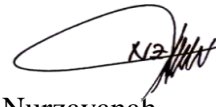
3. Kepada Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.
4. Muhammad Iqbal, L.c., M.HI Selaku Ketua Program Studi Ahwal Syakhshiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari.
5. Dr. Andi Yaqub M.H.I, selaku pembimbing I dan bapak Muh. Asrianto Zainal SH, M.Hum selaku pembimbing II yang telah sabar dan meluangkan waktu serta tenaganya dalam memberikan bimbingan, ilmu dan nasehat yang sangat berharga guna penyelesaian penyusunan hasil penelitian ini.
6. Ahmad Ridha M.Hum, selaku penguji I dan bapak Aris Nur Qadar Ar-Razak, M.HI., MH selaku penguji II yang telah meluangkan waktunya untuk menguji dan memberikan saran terbaik guna melanjutkan hasil penelitian ini.
7. Kepada seluruh dosen dan tenaga kependidikan fakultas syariah yang telah melayani penulis dalam setiap urusan dengan sangat baik.
8. Kepada orang tua saya di Kendari Ustadz Anwar, S.Ag, M.Si dan ummi Nursan yang telah memberikan tempat ternyaman dan nasehat kehidupan yang sangat berharga untuk kedepannya.
9. Teman-teman seperjuangan seluruh mahasiswa angkatan 2019 terkhusus bagi teman-teman fakultas syariah, serta sahabat karib satu bimbingan yang tetap semangat menyelesaikan tugas akhirnya.

Peneliti pada dasarnya sadar akan segala kekurangan yang terdapat dalam pembahasan skripsi ini. Olehnya itu peneliti membuka pikiran dan hati untuk menerima segala kritik dan masukan dari para pembaca sehingga dapat membangun cara berpikir peneliti dalam melengkapi segala keterbatasan dan kekurangan yang terdapat dalam skripsi ini.

Akhir kata saya ucapkan, semoga skripsi penelitian ini dapat menjadi sumber dalam mengembangkan wawasan kita semua, khususnya dibidang akademik dan kebudayaan.

Kendari, 27 September 2023

Penulis



Nurzayanah

NIM: 19020101005



ABSTRAK

Nurzayanah. NIM : 19020101005, Dewasa Psikologis Dan Biologis Dalam Tradisi *Karia* Suku Muna Perspektif *Saddudz Dzari'ah*. Dibimbing oleh Bapak Dr. Andi Yaqub M.H.I., sebagai pembimbing I dan Muh. Asrianto Zainal SH, M. Hum, sebagai Pembimbing II.

Penelitian normatif empiris ini berfokus pada standar kedewasaan gadis penganut tradisi *karia* perspektif *saddudz dzari'ah*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang dimaksud dengan tradisi *karia*, standar kedewasaan gadis penganut tradisi *karia* pada masyarakat Muna dan bagaimana pandangan Islam khususnya *saddudz dzari'ah* terhadap standar kedewasaan tersebut. Kontribusi penelitian ini yakni menjaga tujuan sebuah tradisi, dan menjauhkan seorang perempuan dari kemudharatan yang dapat ditimbulkan. Penelitian ini menggunakan pisau analisis kaidah ushul fiqih *saddudz dzari'ah* dengan konsep Imam Abu Zahrah dan ulama lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tradisi *karia* merupakan proses kematangan kedewasaan gadis baik secara biologis maupun psikologis yang dapat dianalogikan dengan masa inkubasi sedangkan dalam Islam dikenal dengan istilah *khalwat*. Standar kedewasaan bagi para penganut tradisi *karia* adalah dilihat dari sisi biologis dalam hal ini mereka telah haid atau menstruasi serta sempurna dan matang secara fisiologis. Dan dari sisi psikologis yaitu secara mental dia telah matang dalam kecerdasan emosional, serta mampu memikul beban sebagai wanita dewasa. Perspektif *saddudz dzari'ah* pada standar kedewasaan bagi gadis penganut tradisi *karia*. Karena tradisi *karia* dianjurkan bagi mereka yang telah dewasa baik secara biologis maupun secara psikologis karena makna *kalempaghi* yakni perpindahan dari remaja ke dewasa maka *karia* ditutup (*saddudz*) bagi mereka anak-anak bahkan bagi mereka yang masih beranjak masa remaja, karena hal tersebut dapat menjerumus kepada kerusakan baik bagi nilai tradisi maupun gadis tersebut.

Kata Kunci: Tradisi *Karia*, Dewasa Biologis dan Psikologis, *Saddudz Dzari'ah*.

ABSTRACT

Nurzayanah. NIM : 19020101005, Adult Psychological and Biological in the Karia Tradition of the Muna Tribe in the Perspective of Saddudz Dzari'ah. Guided by Dr. Andi Yaqub M.H.I., as the first supervisor and Muh. Asrianto Zainal SH, M. Hum, as the second supervisor.

This empirical normative research focuses on the standard of maturity of girls adhering to the karia tradition from the perspective of saddudz dzari'ah. This research aims to find out what is meant by the karia tradition, the standard of maturity of girls adhering to the karia tradition in Muna society and how Islam views, especially saddudz dzari'ah on the maturity standard. The contribution to science from this research is to maintain the purpose of a tradition, and keep a woman away from the harm that can be caused. This research uses the analytical knife of ushul fiqh saddudz dzari'ah rules with the concept of Imam Abu Zahrah and other scholars. The results of this study indicate that the karia tradition is a process of maturation of girls both biologically and psychologically which can be analogous to the incubation period while in Islam it is known as khalwat. The standard of maturity for adherents of the karia tradition is seen from the biological side, in this case they have menstruated or menstruated and are physiologically perfect and mature. And from the psychological side, namely mentally she has matured in emotional intelligence, and is able to carry the burden of being an adult woman. The perspective of saddudz dzari'ah on the standard of maturity for girls who follow the karia tradition. Because the karia tradition is recommended for those who have matured both biologically and psychologically because the meaning of kalempaghi is the transition from adolescence to adulthood, karia is closed (saddudz) for children and even for those who are still in adolescence, because this can lead to damage to both the value of the tradition and the girl.

Keywords: Karia Tradition, Biological And Psychological Adulthood, Saddudz Dzari'ah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR	ISI
.....	viii
i	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Fokus Penelitian	6
1.3 Identifikasi Masalah	7
1.4 Batasan Masalah	7
1.5 Rumusan Masalah.....	7
1.6 Tujuan Penelitian.....	7
1.7 Manfaat Penelitian.....	8
1.8 Definisi Operasional.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
2.1 Kajian Relevan	10
2.2 Kajian Teori.....	11
2.2.1 Inkubasi.....	11
2.2.2 Tradisi <i>Karia</i>	12
2.2.3 Konsep Perkembangan Usia Dewasa.....	18
2.2.4 Konsep <i>Dzari'ah</i>	22
BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Pendekatan Penelitian.....	29
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
3.4 Sumber Data Penelitian	30
3.4.1 Sumber Data Primer.....	30
3.4.2 Sumber Data Sekunder	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.6 Teknik Analisis Data	31
3.7 Teknik Keabsahan Data.....	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Gambaran Umum Kecamatan Wakorumba Selatan.....	35
4.1.1 Sejarah Singkat Kecamatan Wakorumba Selatan.....	35
4.1.2 Visi dan Misi Kecamatan Wakorumba Selatan	35
4.1.3 Struktur Organisasi Kecamatan Wakorumba Selatan Kabupaten Muna	37
4.1.4 Letak Geografis	37
4.1.5 Keadaan Demografi.....	38

4.2	Tradisi <i>Karia</i>	39
4.3	Standar Kedewasaan Penganut Tradisi <i>Karia</i>	53
4.4	Tinjauan <i>Saddudz Dzari'ah</i> Terhadap Standar Kedewasaan Penganut Tradisi <i>Karia</i>	61
BAB V PENUTUP		68
5.1	Kesimpulan.....	68
5.2	Saran	69
DAFTAR PUSTAKA		70
LAMPIRAN		



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.2 Visi dan Misi Organisasi Kecamatan Wakorumba Selatan..... 34

Tabel 4.1.5 Jumlah Kependudukan Kecamatan Wakorumba Selatan..... 38



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam tulisan ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Kementerian agama RA dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	B	-
ت	ta'	T	-
ث	Sa	S	s (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	-
ح	ha'	H	h (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Zal	Z	z (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sin	S	-
ش	Syin	Sy	-
ص	Sad	S	s (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	d (dengan titik di atas)
ط	ta'	T	t (dengan titik di atas)

ظ	za'	Z	z (dengan titik di atas)
ع	'ain	'	Koma terbalik
غ	gain	G	-
ف	fa'	F	-
ق	Qaf	Q	-
ل	Lam	L	-
م	Mim	M	-
ن	Nun	N	-
و	wawu	W	-
ه	ha'	H	-
ء	hamzah	'	Apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	ya'	Y	-

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab, lambangnya berupa tanda atau harakat, yaitu transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama
Fathah	A	A
Kasrah	I	I
Dammah	U	U

2. Vokal rangkap

Nama	Huruf Latin	Nama
Fathah dan ya	Ai	a dan i
Fathah dan wawu	Au	a dan u

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Nama	Huruf Latin	Nama
Fathah dan alif atau ya	A	a dengan garis di atas
Kasrah dan ya	I	i dengan garis di atas
Dammah dan wawu	U	u dengan garis di atas

4. Ta' Marbutah hidup

Transliterasi untuk Ta' Marbutah ada dua:

a. Ta' Marbutah hidup

Ta' Marbutah yang hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, maka transliterasinya adalah (t)

b. Ta' Marbutah mati

Ta' Marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, maka transliterasinya adalah (h).

c. Kalau ada kata yang terakhir dengan ta' diikuti oleh kata yang menggunakan kata sedang "al" serta bacaan yang kedua itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan (ha).

5. Syaddah (tasydid) ialah yang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan

dengan sebuah tanda Syaddah, dalam transliterasinya ini tanda Syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf yaitu. Namun dalam transliterasinya ini, kata sandang itu dibedakan atas kata sedang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh qomariah.

a. Kata sedang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sedang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu “ai” diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sedang tersebut.

b. Kata sedang yang diikuti huruf qomariah

Kata sedang yang diikuti oleh huruf qomariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan sesuai pula dengan bunyinya, bila diikuti oleh huruf syamsiah maupun qomariah kata sandang.

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di atas, bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, maka hamzah tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf

Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab harakat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

